

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDIDIK DI SMK TELEKOMUNIKASI
DARUL ULUM, JOMBANG**

Mashudi¹, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra², Nur Ulwiyah³

^{1,2,3}Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang, Indonesia

mashudi@pps.unipdu.ac.id¹, miftah.ilmi@fai.unipdu.ac.id², nurulwiyah@fai.unipdu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang karakteristik, strategi, implementasi, dan dampak dari gaya kepemimpinan visioner seorang kepala sekolah perempuan di SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang dalam meningkatkan kompetensi pendidik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah untuk merumuskan visi jangka panjang, memotivasi pendidik, dan menciptakan inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman dalam meningkatkan kompetensi Pendidik. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, implementasi dan dampak dari gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah perempuan. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu, untuk memilih informan kunci. Sampel tersebut berasal dari unsur kepala sekolah, guru, staff/karyawan, dan wali murid. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam dengan responden, observasi partisipatif di kelas dan kegiatan sekolah dan analisis dokumen terkait pengembangan kompetensi pendidik. Untuk analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik untuk menyaring informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, menyusun data dalam bentuk deskripsi naratif dan menginterpretasikan data berdasarkan teori kepemimpinan visioner dan teori kompetensi pendidik dan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah serta menarik kesimpulan.

Kata Kunci: Karakteristik Kepemimpinan Visioner, Strategi, Implementasi, Dampak, Kompetensi Pendidik

Abstract

This study discusses the characteristics, strategies, implementation, and impact of the visionary leadership style of a female principal at SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang in improving educator competence. The purpose of this study is to determine the visionary leadership style of the principal to formulate a long-term vision, motivate educators, and create innovations that are relevant to the development of the times in improving educator competence. In addition, the

purpose of this study is to determine the characteristics, implementation and impact of the visionary leadership style of female principals. This type of research is qualitative with a case study approach. With a purposive sampling technique, namely taking data not based on random, but based on considerations to achieve certain targets or focus goals, to select key informants. The sample comes from elements of the principal, teachers, staff/employees, and guardians. The data collection in this study was through in-depth interviews with respondents, participatory observations in class and school activities and document analysis related to the development of educator competence. For data analysis, the thematic analysis method was used to filter relevant information according to the focus of the research, compile data in the form of narrative descriptions and interpret data based on the theory of visionary leadership and the theory of educator competence and research results to answer the formulation of the problem and draw conclusions.

Keywords: *Characteristics of Visionary Leadership, Strategy, Implementation, Impact, Educator Competence*

PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan agar dapat menjadi maju dan favorit serta diminati banyak orang maka dibutuhkan sosok yang bisa menjadi suri tauladan sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan dapat berarti kemampuan seseorang dalam mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran serta perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai visi dan misi serta tujuan yang sudah direncanakan. Seseorang tersebut harus mempunyai jiwa visioner. Seorang visioner harus memiliki ide dan gagasan untuk melihat arah masa depan demi perkembangan lembaga yang dipimpinnya.

Djoko Soelistya (2022) berpendapat bahwa ada beberapa ruang lingkup kepemimpinan antara lain; *pertama*, kepemimpinan dalam penggunaan pengaruh, bahwa semua hubungan dapat melibatkan pemimpin. *Kedua*, kepemimpinan yang berhubungan dengan proses komunikasi, yang selanjutnya menentukan kejelasan dan keakuratan dari komunikasi untuk mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya. *Ketiga*, kepemimpinan yang memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai, dari individu, kelompok, dan organisasi.¹

Adapun cara menjadi pemimpin yang hebat sesuai dengan pendapat dari **Ariefah Sundari dkk (2022)** dapat dilakukan dengan cara; tetap rendah hati dan terbuka untuk belajar,

¹ Djoko Soelistya. *Buku Ajar Kepemimpinan Strategis*, Nizamia Learning Center. Sidoarjo 2022. Hal.8-9.

selalu membuat orang-orang terdekat agar tetap mendukungnya, dapat menciptakan ruang kerja yang terus bertumbuh kembang, berfokus pada hal-hal yang paling mungkin dilakukan, serta dapat merencanakan suksesi/proses pergantian kepemimpinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat memberikan warisan keilmuan yang baik bagi untuk organisasi yang ditinggalkan.²

Selanjutnya, dalam lembaga pendidikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor efektif yang dapat mendorong untuk dapat mewujudkan visi dan misi, tujuan dan sasaran satuan pendidikan/sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai, baik pengetahuan profesional, kepemimpinan instruksional, ketrampilan administratif, dan ketrampilan sosial untuk meningkatkan mutu satuan pendidikan/sekolah. **Nurul Hidayah (2016)** menyebutkan bahwa pemimpin visioner yang efektif mempunyai karakteristik antara lain; selalu mempunyai rencana, berorientasi penuh pada hasil, mengadopsi visi-visi baru yang menantang dibutuhkan dan bisa dijangkau, mengkomunikasikan visi, mempengaruhi orang lain untuk mendapatkan dukungan, dan selalu bersemangat dalam memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi.³

Di samping itu, ada 7 karakter kepemimpinan visioner yang dikemukakan oleh **Djoko Hartono dan Wahyu Priyanti (2014)** antara lain; berwawasan ke masa depan, berani bertindak dalam meraih tujuan, mampu menggalang orang lain untuk kerja keras dan kerjasama dalam menggapai tujuan, mampu merumuskan visi dengan jelas, mampu mengubah visi ke dalam misi, berpegang teguh kepada nilai-nilai spiritual yang diyakininya, serta membangun hubungan (*relationship*) secara efektif serta suka memberi penghargaan dan respek terhadap bawahannya.⁴

Kepemimpinan visioner juga harus menjadi suatu kekuatan yang penting dalam rangka pengelolaan satuan pendidikan/sekolah. Oleh karena itu, kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan dalam memimpin satuan pendidikan/sekolah. Kepemimpinan visioner yang diperlukan saat ini adalah kepemimpinan yang didasarkan pada jati diri yang

² Ariefah Sundari,¹ Ahmad Fathur Rozi,² Ahmad Yani Syaikhudin.³ *Kepemimpinan*. Academia Publication. Lamongan 2022. Hal 115

³ Nurul Hidayah. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*. Ar Ruzz Media. Yogyakarta 2016. Hal.72

⁴ Djoko Hartono, Wahyu Priyanti². *Kepemimpinan Visioner Mewujudkan Sekolah Bernuansa Islam di Era Globalisasi*. Penerbit Jagad 'Alumussirry. Surabaya 2014. Hal 8.

bersumber dari nilai-nilai budaya dan agama, serta mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi serta untuk kemajuan-kemajuan yang ingin diraih. Kepemimpinan visioner begitu kuat mempengaruhi kinerja pendidik sehingga rasional apabila keterpurukan satuan pendidikan/sekolah salah satunya disebabkan oleh faktor kepemimpinan seorang kepala sekolah. Hal ini karena belum adanya visi strategis yang menempatkan pendidik sebagai *leading sector*. Fenomena ini memberikan makna betapa kuatnya visi pendidik dalam mempengaruhi warga sekolah khususnya peserta didik.

Dengan kata lain, kepemimpinan visioner seharusnya dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah yang merupakan seorang tenaga fungsional/pendidik yang diberi tugas tambahan untuk memimpin satuan pendidikan/sekolah dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar serta mempunyai tugas antara lain memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian terhadap pendidik apabila terjadi masalah-masalah yang terkait dengan proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidik dan peserta didik, penciptaan lingkungan belajar mengajar yang aman, nyaman dan bebas dari bullying serta kekerasan seksual. Semua itu dapat terlaksana apabila adanya kepemimpinan visioner dari seorang kepala sekolah.

Dalam upaya untuk menciptakan budaya mutu pendidik, maka seorang kepala sekolah harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya antara lain; gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut. Kepala sekolah tersebut harus sesuai dengan era kekinian yang mampu menghadapi segala permasalahan-permasalahan yang ada. Di samping itu juga, **Abdul Rahmat dan Syaiful Kadir (2017)** dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu* mengatakan bahwa kepala sekolah harus mempunyai kemampuan memimpin dan kemampuan intelektual yang tidak diragukan oleh masyarakat, sehingga di dalam memutuskan suatu kebijakan dapat diterima baik oleh civitas studika yang dipimpinnya maupun masyarakat luas di sekitar satuan pendidikan/sekolah.⁵

Dalam konteks pemikiran di atas, SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang adalah salah satu sekolah yang ada di bawah naungan Yayasan Darul Ulum Jombang yang lokasi di dalam Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Sejauh ini, sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah perempuan yang bervisi dan mengelola sekolah dengan serius. Hal ini dibuktikan

⁵ Abdul Rahmat, Syaiful Kadir. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Zahir Publishing. Yogyakarta 2017. Hal.5

dengan terpilihnya sekolah ini untuk mendapatkan Golden Tiket bahwa para siswa SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang dapat menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Surabaya walaupun mereka masih sekolah. Golden tiket ini merupakan hasil kerjasama dengan Seameo Qitep in Science Bandung, Politeknik Negeri Surabaya dan SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang. Sekolah ini juga melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan multi nasional seperti Axio, Toyota, Daihatsu, Honda dan Alfamart. Dengan kerjasama ini banyak siswa/siswi SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang diterima di perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia.

Dengan berdasarkan pemikiran dan berbagai pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian di SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang. Adapun judul penelitian ini adalah “*Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik di SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang*”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data empiris. Pendekatan ini sesuai untuk memahami karakteristik, strategi, implementasi, dan dampak dari gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah perempuan di sebuah sekolah kejuruan di kabupaten Jombang dan di bawah naungan pondok pesantren.

Metode Pengumpulan Data Penelitian ini melalui cara: 1). Wawancara mendalam dengan melibatkan kepala sekolah, pendidik, staff/karyawan dan wali murid SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang untuk mendapatkan data/informasi langsung tentang kepemimpinan visioner. Pertanyaan akan mencakup aspek karakteristik kepemimpinan visioner, strategi peningkatan kompetensi pendidik, implementasi kebijakan, dan dampak dari kepemimpinan tersebut. 2). Observasi partisipatif yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kepala sekolah dalam memimpin dan memotivasi pendidik serta mencatat pola komunikasi, pengambilan keputusan, dan pendekatan yang diterapkan di lingkungan sekolah. 3). Dokumentasi yang diambil dengan cara mengumpulkan dokumen terkait seperti visi-misi sekolah, rencana kerja kepala sekolah, program pelatihan pendidik, dan laporan evaluasi kinerja pendidik.

Analisis Data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang terkait dengan gaya kepemimpinan visioner, strategi, implementasi, dan dampaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Kepemimpinan Visioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kepemimpinan visioner kepala sekolah perempuan di SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang adalah seorang kepala sekolah yang mampu membuat visi yang jelas dan ideal sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan sekolah yang berada di dalam naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang terutama dalam hal mengembangkan kompetensi pendidik. Beliau adalah sosok perempuan yang energik, kreatif dan inovatif. Beliau juga mampu *manage* bawahannya dan tidak segan-segan turun tangan langsung dalam membantu memecahkan masalah. Beliau juga memberikan suri tauladan yang baik bagi pendidik dengan berdisiplin di berbagai bidang. Beliau mempunyai rencana yang sistematis, berfokus pada hasil serta berfikir kritis dan dinamis serta menginspirasi dan memotivasi pendidik untuk berkembang.

Beliau merupakan pemimpin perempuan yang mempunyai kompetensi kepribadian mampu menjalankan tugas manajerial, memiliki integritas kepribadian yang kuat, berkomitmen, tegas, berkeinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah, dan bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas, serta memiliki bakat dan minat sebagai seorang pemimpin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurvita dkk (2020) yang menyebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam menempatkan pegawai sesuai dengan bidang keahliannya, melakukan proses administrasi dalam pengelolaan SDM yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh warga sekolah.⁶

Selain itu, *Visionary leadership* atau kepemimpinan visioner yang dimiliki oleh Kepala Sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang adalah mampu berperan dalam menentukan arah masa depan dengan visi yang jelas dan perencanaan yang lebih matang.

⁶ Almi, Nurvita, Falita Alam, and Iqbal Abdullah. "Kepemimpinan Kepala sekolah Perempuan dalam meningkatkan budaya sekolah." *Jurnal administrasi pendidikan* 17, no. 1 (2020): 45-56.

Sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh **Robbins, S. P. & Judge, T. (2018)** bahwa kepemimpinan visioner merupakan kemampuan menciptakan dan mengartikulasikan visi yang realistis, dapat dipercaya, dan menarik tentang masa depan organisasi atau unit organisasi yang terus tumbuh dan meningkat dibanding saat ini.⁷

Sedangkan untuk membangun kepercayaan diri, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang ini melakukan komunikasi terbuka, berkolaborasi dengan semua pihak, melakukan pendekatan kepada pendidik dan warga sekolah lain sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan komunikatif. Beliau berusaha menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar, serta terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak. Beliau selalu meningkatkan kompetensi guru dengan cara melakukan supervisi dan evaluasi secara bertahap, dan mendorong pendidik untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Disamping itu, beliau telah mempunyai Tim Pengembang Sekolah yang solid, melibatkan pendidik dalam membangun budaya positif sekolah serta selalu memonitor perkembangan pendidik dan peserta didik.

Hasil penelitian di atas didukung dengan pendapat dari **Raiyana Putri Kana dkk (2022)** bahwa keberhasilan kepala sekolah di dalam memimpin sekolah akan menentukan keberhasilan dan perkembangan sebuah sekolah. Dalam hal ini, banyak tugas-tugas kepala sekolah yang diembannya antara lain memberi wewenang dalam pengambilan keputusan kepada bawahan, selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan taat pada prosedur. Selain itu, tugas-tugas kepala sekolah yaitu menghormati, menghargai bawahan, terbuka terhadap masukan dan saran dari bawahan, lebih suka bekerja tim. Kepala sekolah juga harus lebih mengutamakan hubungan antarpersonal dan komunikasi informal, memberikan penghargaan untuk pengembangan bawahan, mempunyai sifat keibuan dan berperan dalam pemberian teguran dan pembinaan kepada bawahan serta lebih diplomatis.⁸

Selain itu, karakteristik kepemimpinan visioner Kepala sekolah SMK Telekomunikasi Darul ulum, Jombang ini juga selaras dengan pendapat **Wibawani, Wiyono dan Noor Benty** mengatakan bahwa upaya kepala sekolah dalam hal kepemimpinan visioner yaitu membentuk tim pengembang kurikulum, memaksimalkan manajerial, perubahan pengelolaan dan

⁷ Stephen P Robbins., and Timothy A. Judge. *Essentials of organizational behavior*. pearson, 2018.

⁸ Raiyana Putri Kana, Eka Indriani, and M. Joharis Lubis. "Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 1 (2022): 4591-4598.

peningkatan peran masyarakat.⁹ Selain itu, kepemimpinan visioner merupakan pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota perusahaan dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang dalam menjalankan kepemimpinan visioner ini adalah membangun mindset pendidik yang merasa berada di zona nyaman. Pendidik merasa sudah cukup dengan keilmuannya dan tidak ingin berubah dari kondisi saat ini. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, beliau tidak bosan-bosannya mengingatkan para pendidik tersebut dan selalu melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Beliau juga terjun langsung melakukan monitoring, pembinaan dan evaluasi. Di samping itu, para pendidik juga di ikutkan di berbagai workshop, diklat dan seminar baik secara offsite maupun online untuk meningkatkan kompetensi mereka. Beliau juga melakukan pendekatan personal dalam mengarahkan para pendidik untuk dapat meningkatkan kompetensi mereka.

Langkah-langkah yang dilakukan Kepala Sekolah ini, merupakan salah satu tanda-tanda kepemimpinan visioner yang dimiliki oleh seseorang dengan mempunyai kemampuan dalam membuat perencanaan yang jelas untuk meraih keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan adanya rumusan visi yang dapat menumbuhkan kreatifitas, kebersamaan dalam pengembangan profesional, serta fokus pada peningkatan kualitas kinerja dalam meningkatkan mutu tenaga pendidikan yang lebih berkualitas.

2. Strategi Kepemimpinan Visioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang dalam memimpin sekolah yaitu dengan cara merumuskan visi dan misi sekolah serta tujuan jangka pendek dan jangka menengah sekolah dengan melibatkan warga sekolah baik dari unsur pendidik, karyawan, komite sekolah dan masyarakat.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah ini sejalan dengan **Pebriana Priyambodo (2013)** dalam mengembangkan profesionalisme guru ini harus menyusun perencanaan dan

⁹ Dian Tri Wibawani, Bambang Budi Wiyono, Djum Djum Noor Benty. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Volume 2 Nomor 4 Desember 2019, Hal : 181-187

pengembangan sekolah dengan merumuskan visi, misi dan tujuan jangka pendek (1 tahun) dan tujuan jangka menengah (4 tahun). Selanjutnya, pelaksanaan strategi sekolah juga dengan cara meningkatkan kedisiplinan kerja seluruh warga sekolah baik peserta didik, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, baik dari segi pembelajaran, administrasi maupun tindakan, dan menjalin kerjasama yang baik dengan pengawas, komite, wali murid, dan lembaga-lembaga pemerintah wilayah dalam supervisi akademik serta mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut pada program sekolah.¹⁰

Untuk menembangkan kompetensi pendidik, kepala sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum mempunyai strategi dengan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti pelatihan/workshop/diklat, membentuk komunitas belajar sekolah, serta melakukan supervise dan evaluasi terhadap kinerja pendidik. Kepala sekolah juga memfasilitasi pendidik untuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan wifi/internet di seluruh lingkungan sekolah, menggunakan lab multi media untuk pembelajaran, dan menerapkan pembelajaran berbasis IT. **Wening dan Santosa (2020)** dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kepemimpinan yang dibutuhkan pada perkembangan era digital 4.0 harus memiliki strategi yang bisa mengikuti perkembangan yang ada.¹¹

Di sisi lain kepala sekolah juga memfasilitasi pendidik untuk mengikuti kegiatan MGMP, memberikan kesempatan pendidik untuk melanjutkan kuliah S2, memberikan kesempatan pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dunia usaha dan dunia industry. Kepala sekolah juga mewajibkan pendidik untuk mengikuti kegiatan komunitas belajar di sekolah. Study banding ke sekolah-sekolah favorit untuk peningkatan kompetensi pendidik. Strategi ini didukung oleh **Mintzberg (1987)** bahwa strategi membantu memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan.¹²

3. Implementasi Kepemimpinan Visioner.

Implementasi kepemimpinan visioner yang dilakukan oleh kepala SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang untuk menerapkan visi dan misi sekolah adalah dengan cara mengomunikasikan visi dan misi tersebut kepada pendidik dan warga sekolah secara terbuka

¹⁰ Pebriana Priyambodo. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *TIRAI: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 1, Hal. 34-58.*: 2013.

¹¹ Muslimah Hikmah Wening, dan Achadi Budi Santosa. "Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 56-64.

¹² Henry Mintzberg. "The strategy concept I: Five Ps for strategy." *California management review* 30, no. 1 (1987): 11-24.

pada rapat-rapat guru dan rapat-rapat staff karyawan, melalui media cetak, ditempel di ruang guru, mading sekolah dan termpat-tempat yang mudah di baca warga sekolah serta orang lain. Implementasi lain dari kepemimpinan visioner adalah memberikan arahan yang jelas dan dukungan yang memadai kepada pendidik, memberikan umpan balik yang terkait dengan penyusunan visi dan misi sekolah, menerima masukan dan saran terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pendidik/guru, dan membuat skala prioritas terhadap kegiatan sekolah yang berkenaan dengan pendanaan. Proses pelaksanaan kebijakan yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu sebagaimana dirumuskan dalam keputusan kebijakan harus diimplementasikan dengan baik.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memotivasi pendidik agar terus berkembang secara professional dan mengatasi masalah pendidik antara lain, memberikan solusi yang tepat apabila pendidik menghadapi masalah, menceritakan kisah sukses seorang pendidik dalam melaksanakan tugas dan mengembangkan keilmuan, berkomunikasi secara efektif untuk menumbuhkan motivasi kinerja guru, memunculkan persamaan persepsi dan pemahaman pendidik/guru, supervisi kelas, teaching factory, dan partisipasi dalam perlombaan pendidik, melakukan pengelolaan sumber daya yang efisien, mendorong keterlibatan aktif pendidik dalam berbagai kegiatan di sekolah, memberikan penghargaan bagi pendidik yang berprestasi dan memberikan kesempatan berkembang bagi pendidik yang ingin meningkatkan kompetensi akademik.

Wardani dan Triwiyanto (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan di organisasi sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan perbaikan maupun balikan, memberikan dukungan, motivasi, dan pemberdayaan sumber daya sekolah demi kelancaran proses perubahan, merencanakan dan mengusahakan terwujudnya keuntungan jangka pendek perubahan, melakukan konsolidasi kepada seluruh unsur sekolah untuk mewujudkan keberhasilan perubahan sekolah, menunjukkan komitmen dan melakukan apa yang diucapkan, melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari perubahan dan perbaikan yang perlu dilakukan, serta mengadakan perayaan dengan memberikan penghargaan (reward) kepada seluruh unsur sekolah¹³.

¹³ Putriana Kusuma Wardani. dan Teguh Triwiyanto. "Meta Analisis terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Perubahan." *JMiE (Journal of Management in Education)* 7, no. 2 (2022): 57-66.

Pelibatan pihak eksternal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang antara lain, melakukan MoU/Memorandum of Understanding dengan Seameo Qitep in Science dan PENS Surabaya dalam hal Golden Tiket masuk perguruan Tinggi PENS, mengundang narasumber dari Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk memberikan pembekalan pendidik/guru dalam bidang kewirausahaan, mengundang narasumber dari Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur untuk pelatihan-pelatihan pendidik/guru, melibatkan orang tua/wali murid untuk dijadikan narasumber dalam peningkatan kompetensi pendidik.

4. Dampak Kepemimpinan Visioner.

Safrijal dan Thahura (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dampak atau hasil dari kepemimpinan visioner pada lembaga pendidikan akan tampak pada cara ia menentukan kebijakan dan keputusan, dasar pertimbangan pengambilan keputusan, cara yang sesuai dengan aturan dan sesuai pula bagi pihak yang menerima delegasi, acuan sikap dalam bekerja, dan acuan pengawasan. Karena itu pemimpin harus memiliki visi sebagai tujuan yang ingin dicapai baik oleh dirinya maupun oleh para pengikutnya.¹⁴

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang terjadi akibat dari kepemimpinan visioner kepala sekolah perempuan di SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang dalam meningkatkan kompetensi pendidik antara lain;

Pertama, pendidik mampu mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Disamping itu, kompetensi pendidik merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Menurut Fajar dan Nugraha bahwa kepala sekolah berperan dalam mencipta, memelihara, mengembangkan, mengkomunikasikan, dan menyegarkan visi sekolah agar tetap memiliki kemampuan untuk memberikan respon yang tepat dan cepat terhadap berbagai permasalahan dan tuntutan yang dihadapi sekolah dalam Peningkatan kinerja guru sesudah penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah lebih besar dari kinerja guru sebelum penerapan kepemimpinan visioner kepala

¹⁴ Safrijal, and Farahdiba Thahura. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan." *Jurnal Economica Didactica* 4, no. 1 (2023): 10-14.

sekolah.¹⁵

Kedua, pendidik mampu menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada peserta didik, dibuktikan dengan semakin baik adab, sopan santun peserta didik terhadap pendidik, orang tua, pembina asrama dan pengasuh asrama. Kompetensi pendidik juga bisa berarti kualitas kemampuan guru dalam aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mendukung efektivitas pembelajaran.

Ketiga, pendidik yang kuliah S2, semakin bertambah pada 3 tahun terakhir,

Keempat, budaya kerja positif pendidik meningkat dibuktikan berdirinya Studio Telekomunikasi untuk pelayanan umum/masyarakat yang mempunyai hajat seperti acara pernikahan, acara ulang tahun, acara tasyakuran dll.

Kelima, terwujudnya budaya kerjasama yang solid pendidik, dibuktikan dengan suksesnya pagelaran Lomba *Information and Technology Olympiad* tingkat nasional berjalan dengan sukses dan lancar selama 4 tahun terakhir.

Keenam, Prestasi akademik dan non akademik pendidik dan peserta didik dari 3 tahun terakhir selalu meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya. **Rasam dan Candra Sari** (2018) mengatakan dalam penelitian bahwa pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini menandakan bahwa semakin kreatif guru dalam memanfaatkan media belajar akan menumbuhkan minat belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹⁶

KESIMPULAN

Seorang kepala sekolah dalam memimpin sebuah sekolah tidak dipandang dari jenis kelaminnya apakah laki-laki atau perempuan. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang mempunyai visi yang jelas yang dapat merubah sekolah tersebut menjadi sekolah yang tidak dipandang enteng oleh masyarakat, malah sangat dicari dan di minati oleh masyarakat untuk menyekolahkan putra/putrinya di sekolah tersebut. Kepemimpinan visioner kepala

¹⁵ Abdul Fajar, dan Mulyawan Safwandy Nugraha. Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. Vol. 2, No. 2 Mei 2023

¹⁶ Fadli Rasam, and Ani Interdiana Candra Sari. "Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 95-113.

sekolah perempuan dalam meningkatkan kompetensi pendidik di SMK Telekomunikasi Darul Ulum, Jombang merupakan bukti nyata bahwa seorang perempuan mampu untuk mendongkrak kompetensi pendidik, selanjutnya pendidik mampu membawa peserta didiknya menguasai berbagai macam kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, Abdul. dan Mulyawan Safwandy Nugraha. *Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. Vol. 2, No. 2 Mei 2023
- Hartono, Djoko. dan Wahyu Priyanti. *Kepemimpinan Visioner Mewujudkan Sekolah Bernuansa Islam di Era Globalisasi*. Penerbit Jagad 'Alumussirry. Surabaya 2014. Hal 8.
- Hidayah, Nurul. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*. Ar Ruzz Media. Yogyakarta 2016. Hal.72
- Kana, Raiyana Putri. Eka Indriani. dan M. Joharis Lubis. "Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 1 (2022): 4591-4598.
- Mintzberg, Henry. "The strategy concept I: Five Ps for strategy." *California management review* 30, no. 1 (1987): 11-24.
- Nurvita, Almi. Falita Alam. Iqbal Abdullah. "Kepemimpinan Kepala sekolah Perempuan dalam meningkatkan budaya sekolah." *Jurnal administrasi pendidikan* 17, no. 1 (2020): 45-56.
- Priyambodo, Pebriana. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *TIRAI: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 1, Hal. 34-58.*: 2013.
- Rahmat, Abdul. Syaiful Kadir. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Zahir Publishing. Yogyakarta 2017. Hal.5
- Rasam, Fadli. dan Ani Interdiana Candra Sari. "Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 95-113.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. *Essentials of organizational behavior*. pearson,

2018.

Safrijal, Farahdiba Thahura. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan." *Jurnal Economica Didactica* 4, no. 1 (2023): 10-14.

Soelistya, Djoko. *Buku Ajar Kepimimpinan Strategis*, Nizamia Learning Center. Sidoarjo 2022. Hal.8-9

Sundari, Ariefah. Ahmad Fathur Rozi. Ahmad Yani Syaikhudin. *Kepemimpinan*. Academia Publication. Lamongan 2022. Hal 115

Wardani, Putriana Kusuma. Teguh Triwiyanto. "Meta Analisis terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Perubahan." *JMiE (Journal of Management in Education)* 7, no. 2 (2022): 57-66.

Wening, Muslimah Hikmah. Achadi Budi Santosa. "Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 56-64.

Wibawani, Dian Tri. Bambang Budi Wiyono. Djum Djum Noor Benty. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Volume 2 Nomor 4 Desember 2019, Hal : 181-187.